

Memproduksi Kebutuhan Dapur dari Limbah Sayuran

BAGIAN sayuran yang tidak bisa digunakan untuk memasak, biasanya hanya dibiarkan terbuang. Padahal, sebenarnya sisa sayuran tersebut bisa dimanfaatkan dengan ditanam kembali.

Bawang, misalnya. Saat membeli bawang di pasar, umumnya masih disertai kulit serta akar. Padahal, kulit bawang bermanfaat menyuburkan tanah. Ini bisa digunakan

untuk pupuk tanaman bunga atau sayuran dalam pot.

Sedangkan akarnya, bisa dijadikan bibit untuk ditanam kembali. Sisakan sedikit bagian tubuh bawah bawang beserta akar, lalu keringkan selama beberapa hari di dalam rumah. Buat lubang pada tanah di halaman atau pot yang telah disiapkan. Tanam bawang dengan bagian akar di bawah kemudian timun tanah. Sirami secukupnya setiap hari dan tunggu hingga berkembang

Jenis sayuran lain yang bisa digunakan adalah daun basil. Daun basil merupakan rempah yang dapat membuat makanan semakin wangi. Karena harganya mahal, banyak orang mengganti tanaman sayuran ini dengan kemangi yang mirip teksturnya namun lebih murah harganya.

Namun ternyata, kita bisa menanam basil dengan cara mudah. Potong ujung tanaman basil sehingga menghasilkan batang dan beberapa helai daun. Siapkan air bersih di dalam sebuah gelas, lalu masukkan batang-batang tersebut ke dalamnya. Tunggu hingga batang basil mengeluarkan akar.

Pada proses ini, jangan lupa untuk mengganti air beberapa hari sekali agar akar tumbuh dengan sehat dan tidak busuk. Setelah akar muncul, tanam basil ke tanah kemudian kembangkan hingga daunnya bertambah banyak.

Tanaman bok choy atau pak choi ternyata juga bisa ditanam kembali. Caranya, benamkan bagian bawah bok choy dengan air di dalam mangkok selama tiga hari. Setelah daun dan batang baru muncul di bagian tengah, itulah waktu untuk memindahkannya ke media tanam tanah. (Dar)-d



Sisa sayuran ditanam dengan sistem akuaponik dengan media botol dan gelas bekas. KR-Istimewa

Mencegah Hama Perusak Daun



KR-Dok

Menjaga keindahan daun menjadi kunci perawatan tanaman hias.

TANAMAN hias menjadi populer sejak pandemi Covid-19 sampai sekarang. Tanaman hias yang mudah perawatannya adalah yang paling banyak diburu. Meski begitu, tetap saja ada hama yang mengganggu. Apalagi, jika tanaman kurang mendapat perhatian. Jamur, serangga, dan aneka hama lainnya bisa menyerang tanaman.

Maka, perhatikanlah kesehatan tanaman. Salah satunya dengan memanfaatkan baking soda alias soda kue. Bahan pembuat kue yang satu ini bisa terbilang efektif dalam menjaga kesehatan tanaman.

Soda kue bisa mencegah jamur pada tanaman hias. Untuk mengatasinya, campur soda kue dengan sabun dan air. Semprotkan ramuan secara rutin, tapi jangan terlalu sering. Ramuan ini efektif mencegah infeksi ja-

mur pada beberapa jenis tanaman.

Campuran tersebut juga memusnahkan kutu daun. Selain digunakan untuk menyemprot, agar pembersihan kutu daun lebih cepat, perlu dilakukan pengasapan dengan bahan soda kue.

Semut juga bisa menjadi musuh bagi tanaman hias. Untuk mengatasinya, campur soda kue dengan bordeaux alias bordo. Kemudian semprotkan campuran ini ke tanaman hias. Selain mengatasi hama pada tanaman hias, soda kue juga memiliki manfaat lain. Salah satunya adalah menjaga pH tanah. Tanah yang cenderung netral, tidak terlalu asam ataupun basa, dapat membuat tanaman terbebas dari hama. Soda kue bisa dijadikan bahan untuk menguji keasaman tanah. (Dar)-d

KAYON

Banyak Potensi Pengobatan Alternatif Unik

FENOMENA pengobatan alternatif ala Ida Dayak menarik perhatian khalayak. Terpublikasi di banyak media, Ida Dayak bisa menyembuhkan pelbagai macam penyakit dengan cepat.

Tulang bengkok, sekali pijat dan diolesi minyak, langsung normal. Pun anak yang terlambat bicara, konon bisa langsung teratasi. Ada juga pasien lumpuh dan stroke yang sudah bertahun-tahun, konon bisa disembuhkan.

Munculnya pengobatan Ibu Ida Dayak menjadi perhatian publik. Ada yang menyikapi dengan arif serta mengapresiasi, sebaliknya tentu ada yang mencibir. Mantan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Jenderal (Pur) AM Hendropriyono termasuk salah satu tokoh yang memperhatikan kiprah Ida Dayak.

Hendropriyono bahkan mengaku ingin menjajal secara langsung pengobatan ajaib yang dilakukan Ida Dayak dengan mengundang wanita asal Kabupaten Paser, Kalimantan Timur itu ke kediamannya. "Ini adalah salah satu bentuk kearifan lokal, yang saya lihat sudah viral dan saya ingin lihat buktinya dengan saya bawa ke rumah dan tetangga-tetangga pada berobat," ujar Hendropriyono dikutip dari akun Instagram @kilat.media Senin, 3 April 2023 ***

Sebenarnya praktik pengobatan alternatif fenomenal, bukan sekali ini terjadi. Sebelum mencuatnya nama Ida Dayak, pernah terjadi fenomena penyembuh bocah bernama Ponari yang konon memiliki benda bertuah berupa batu pirit.

Lalu muncul Ningsih Tinampi yang tempat praktiknya selalu dijejali ratusan pasien setiap harinya, ketika masa emas terjadi.

Di luar nama-nama tersebut, sangat banyak praktisi penyembuhan alternatif yang metode penanganannya unik. Salah satu metode unik yang dipraktikkan adalah operasi gaib.

Pasien yang menderita penyakit dalam dibedah, dioperasi dengan cara tak lazim. Seperti pada awal tahun 2000-an ada praktik bedah gaib dilakukan seorang abdi dalem Kraton Surakarta yang tinggal di wilayah Klaten.

Sebilah keris kecil dia fungsikan sebagai pisau besah untuk membuka bagian tubuh pasien yang di dalamnya bermasalah. Menjahit luka bekas operasi, dengan kapas atau tisu. Begitu luka sayatan

diusap, langsung sembuh, kering dan normal.

Di Magelang terdapat praktisi penyembuhan alternatif Imam Sugito. Operasi dengan telur menjadi metode praktik penyembuhan alternatif yang dilakukan warga Jatisari Blongkeng Ngluwar ini.

Sebutir telur ayam kampung yang dibawa pasien dari rumah, dimasukkan ke tubuh pasien dengan melalui pusar. Yang terlihat mata, setelah telur diletakkan tepat ada pusar, lalu ditekan, dan telur hilang dari padangan.

Konon telur masuk ke tubuh pasien, dan bergerak bak pesawat drone otomatis mencari bagian-bagian tubuh dan organ mana yang bermasalah untuk dibereskan.

Beberapa menit kemudian, telur dikeluarkan dari pusar pasien. Lalu dipecah. Dan keluarlah benda-benda yang disebut sebagai sumber penyakit pasien. ***

Keberadaan praktisi pengobatan tradisional memang tak bisa diabaikan. Kementerian Kesehatan bakal melakukan pembinaan terhadap praktik pengobatan tradisional ataupun tenaga penyehat tradisional (Hatra) agar mereka memiliki surat terdaftar penyehat tradisional (STPT).

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes Siti Nadia Tarmizi menyampaikan itu merespons viral sosok Ida Dayak yang belakangan dipercaya masyarakat sebagai tabib yang mampu menyembuhkan sejumlah penyakit.

Pemerintah berharap, masyarakat tidak dirugikan oleh keberadaan Hatra. Kepada awak media Rabu (5/4/2023) Nadia melanjutkan regulasi terkait Hatra telah termaktub dalam sejumlah peraturan. (Dar)-d



Foto: Tangkapan layar YouTube

Pengobatan ala Ida Dayak, salah satu potensi pengobatan alternatif yang menarik dikaji untuk memperkaya khasanah pengobatan Nusantara.



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Hati Dicuri Pria Beristri

SELAMAT pagi Ki Susena Aji, saya janda satu anak menjalin hubungan dengan pria beristri. Dia akan menikahiku meskipun hanya nikah siri. Namun sampai sekarang hubungan sudah lebih dari dua tahun belum ada tindakan nyata.

Bahkan dia sekarang sikapnya berubah total karena akhir-akhir ini jarang ke rumah dengan berbagai alasan. HP-nya susah dihubungi. Kadang nomorku seminggu diblokir meskipun kemudian dibuka lagi.

Saya telanjur jatuh hati. Bila dia tetap tidak datang saya akan nekat minta diantar adik saya ke rumahnya di Jawa Tengah. Saya tidak plong bila tidak kubongkar semuanya. Saya bisa kok untuk melupakan dia karena saya belum banyak dirugikan.

Secara materi selain sedikit uang, sebuah HP dan sepeda motor yang dia minta untuk keperluan anaknya. Tapi yang berat adalah saya pernah dicuri hati saya dan akan kuminta kembali dengan saya bongkar semua pada keluarganya.

Tapi sial ketika kami akan berangkat melabrak, adik saya kecelakaan dan patah kaki.

Pertanyaan:

1. Apakah dia akan serius menikahiku?
2. Adakah wanita lain yang dekat dengannya?
3. Apakah adik saya kecelakaan karena serangan dari duda itu?
4. Saya merasa dendam dengannya. Apa yang sebaiknya saya lakukan, Ki?

Fas- Sleman

Jawab:

1. Pesimis
2. Ya ada.
3. Bukan.
4. \hat{I} Balas dendam adalah infeksi roh i ~ Jonathan Mabery. Rasa dendam juga merupakan penyakit hati dan bisa mengganggu kesehatan mental. Balas dendam memang bisa memuaskan hati seseorang sesaat tapi itu tidak bisa mengubah keadaan menjadi lebih baik.

Balas dendam terbaik adalah mengubah diri menjadi lebih baik. Tak perlu membuang waktu untuk membenci dan balas dendam. Setiap orang yang menipu dan menyakitinya pada akhirnya akan *ngunduh wohing pakarti* atau menerima karmanya sendiri. *Wong ala iku tanpa diwales bakal nampa piwalese. Ora ana kang luwih endah saka wong kang aweh pangapura marang wong kang gawe lara.* ■-d



99

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

"APA yang kau tahu, Kakang?" Pranala mengumam sambil menatap jasad temannya.

Pranala mengepalkan tangannya. Giginya gemeretak. Tak tahu apa yang harus dilakukannya. Di kejauhan ia melihat orang-orang Ki Gede Mataram yang semakin menghilang. Sejenak berpikir, untuk kemudian Pranala meloncat ke atas kudanya dan menghentakkan binatang itu berlari cepat menyusul rombongan mereka.

"Maaf"Pranala menghentikan kudanya tepat di depan rombongan orang-orang Mentaok. Orang-orang yang membawa jasad Regul dan Rontek untuk diurus sesuai perintah Ki Gede Mataram.

"Maaf, Kisanak ..." Pranala mengulangi perkataannya. Dengan sikap takzim ia menghentikan langkah mereka.

"Ada apa?"Salah satu dari mereka bertanya."Kami harus segera merawat jenazah ini, dan menguburkannya dengan layak. Karena Kisanak tak

mungkin membawa mereka ke Pajang."

"Ya ... ya ..." Pranala merasa kebingungan bagaimana harus menyampaikan kematian Dupiksa.

"Bagaimana? Apa yang bisa kami bantu?"Bertanya seorang yang lain."Bukankah Kisanak sudah diminta untuk kembali ke Pajang?"

"Teman saya juga ma-tti ..."Pranala berkata terbata dengan bibir gemetar.

"Hah?"Orang Mentaok itu nampak terkejut."Bagaimana mungkin?"lanjutnya sambil secara refleks membalikkan kudanya. Seolah ingin memastikan ucapan Pranala. Namun dari tempatnya ia tak melihat apa-apa, karena mereka telah jauh meninggalkan tempat Pranala dan Dupiksa.

"Ya ..." Pranala berkata lirih namun jelas."Aku tak mungkin membawanya kembali pulang ke Pajang."Ia memberi penjelasan.

Orang-orang Mentaok berjumlah sekitar sepuluh orang itu terdengar bergu-

mam. Mereka saling pandang. Mereka tahu apa yang diinginkan Pranala. Pranala tidak mungkin membawa jasad temannya. Nampak kemudian orang-orang itu berunding.

"Baiklah, mari kita lihat."Pemimpin rombongan itu memberi keputusan.

Tak lagi menunggu, Pranala kembali menyentak kudanya diikuti oleh beberapa orang Mentaok. Sebagian yang lain meneruskan perjalanan dengan membawa Rontek dan Regul dipapah dengan kuda-kuda mereka.

Pranala menyandarkan tubuhnya pada pokok pohon besar. Di pinggiran tanah luas yang mereka jadikan tempat untuk menguburkan tiga temannya. Perasaannya sungguh kacau, dan serasa tubuhnya tak bertenaga. Dupiksa adalah teman yang kuat dan hebat. Bersamanya Pranala menjadi penjaga kamar raja yang bisa diandalkan, kemudian Regul dan Rontek yang menjadi bawahannya juga cukup disegani. Sungguh tragis, kenapa nasib

mereka berakhir di Hutan Mentaok, tanah Perdikan Mataram yang baru saja dikenalnya. Kekuatan apa yang tersimpan di tempat itu?

Pranala tersentak. Diingatnya akan kata-kata terakhir dari Dupiksa. Berkali-kali lelaki itu mengatakan kalau ia tahu. Tahu tentang apa? Apa yang diketahui oleh Dupiksa? Pranala melihat kemarahan pada wajah pucat pasi temannya, saat mengatakan ia tahu sesuatu di antara erangannya. Dupiksa sudah terkubur bersama Rontek dan Regul, tak mungkin ia bisa menjelaskan maksudnya. Kini apa yang hendak dilakukannya? Tetap di Mentaok bersama orang-orang Mataram? Atau kembali ke Pajang, melaporkan keadaan teman-temannya. Melaporkan Mentaok yang telah menjadi Mataram. Tanah perdikan yang diberikan rajanya pada Ki Pemanahan yang kini sebagai penguasanya.

"Den"

(Bersambung)-d